

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan di Indonesia saat ini dihadapkan oleh banyak penyakit, tidak hanya penyakit menular tetapi juga masalah penyakit tidak menular yang mengalami peningkatan disebabkan oleh gaya hidup seseorang. Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi adalah penyakit saluran pencernaan atau gastritis. Gastritis sendiri merupakan suatu penyakit peradangan yang terjadi pada mukosa lambung yang dapat bersifat akut dan kronik yang pada umumnya disebabkan oleh adanya infeksi bakteri, gastritis dapat terjadi secara tiba-tiba atau secara bertahap, gastritis dapat mengganggu aktivitas sehari-hari karena penderita gastritis akan merasa nyeri pada ulu hati dan tidak nyaman pada perut. Gastritis merupakan penyakit yang dapat terjadi semua dikalangan usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai lansia.

Sering kali gastritis masih dianggap sebagai penyakit yang ringan oleh masyarakat akan tetapi gastritis merupakan awal mula dari sebuah penyakit yang dapat menyusahkan. Kasus gastritis di Indonesia berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 yakni 40,85% masyarakat di Indonesia diketahui memiliki penyakit gastritis. Berdasarkan informasi Dinas Kesehatan Jawa Timur (Dinkes) pada tahun 2018 bahwasanya gastritis di Jawa Timur sebanyak 42,6% dengan angka kejadian tertinggi yakni 55,127 kasus (Dinkes Jatim, 2018). Gastritis memiliki gejala seperti mual dan muntah, tidak nafsu makan serta nyeri

pada uluh hati (epigastrium), nyeri uluh hati (epigastrium) sering terjadi karena adanya peningkatan sekresi asam lambung yang dapat menyebabkan terjadinya iritasi pada mukosa lambung. Nyeri uluh hati (epigastrium) dapat menyebabkan aktivitas sehari-hari terganggu. Gastritis dapat disebabkan oleh berbagai faktor, penyebab terjadinya gastritis dapat disebabkan oleh faktor pola makan yang tidak teratur, kebiasaan merokok, mengonsumsi alkohol dan kopi, usia, serta stress (Maidartati et al., 2021).

Terapi yang dapat diberikan pada klien dengan gastritis adalah kompres hangat, kompres hangat berguna untuk dapat meningkatkan relaksasi otot-otot dan mengurangi nyeri akibat kekakuan otot serta dapat memberikan rasa hangat lokal (Andika et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noviaty, 2019) yang memberikan hasil bahwasanya adanya kompres hangat sangat berpengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien gastritis. Penelitian yang dilakukan oleh (Cantika P et al., 2022) didapatkan hasil bahwa pemberian kompres dengan air hangat memberikan hasil yang efektif dalam mengurangi nyeri pada gastritis karena adanya perpindahan panas secara konduksi dari buli-buli ke dalam perut membuat sirkulasi darah lancar dan ketegangan menurun sehingga rasa nyeri atau tingkat nyeri menurun.

Keluarga memiliki peran besar dalam menjaga kesehatan keluarga dan melakukan serta memilih perawatan yang akan diberikan kepada keluarga. Keluarga dalam melakukan pemilihan layanan kesehatan yang digunakan dan tindakan yang akan diberikan kepada keluarga yang

mengalami masalah kesehatan dapat meningkatkan manajemen kesehatan didalam keluarga, selain itu kesadaran keluarga akan pentingnya layanan dan tindakan yang dipilih dapat mengubah perilaku serta pandangan individu terhadap kesehatan.

Pendampingan keluarga dalam tindakan pemberian kompres hangat untuk menangani masalah kesehatan gastritis pada keluarga sangatlah penting, dengan salah satu atau seluruh anggota memahami cara atau penanganan dalam menangani masalah kesehatan yang terjadi pada keluarga yakni gastritis dapat membuat peningkatan manajemen kesehatan keluarga meningkat serta setiap anggota keluarga dapat mengubah perilaku yang kurang acuh terhadap permasalahan kesehatan keluarga.

Berdasarkan latar belakang dan data yang telah didapat, disimpulkan bahwasanya penulis tertarik untuk membuat Karya Ilmiah Akhir dengan kasus “Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Pada Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Gastritis Di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Keluarga Dengan Gastritis di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember mulai dari pengkajian hingga evaluasi.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Keluarga Dengan Gastritis di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas pemberian kompres hangat pada keluarga tahap perkembangan lansia dengan gastritis di desa sukorambi kecamatan sukorambi kabupaten jember

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada keluarga dengan tahap perkembangan lansia yang mengalami gastritis di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
- 2) Menetapkan diagnosis keperawatan pada keluarga dengan tahap perkembangan lansia yang mengalami gastritis di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
- 3) Menyusun intervensi keperawatan pada keluarga dengan tahap perkembangan lansia yang mengalami gastritis di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada keluarga dengan tahap perkembangan lansia yang mengalami gastritis di Desa Sukorambi Kecamatan Sukormabi Kabupaten Jember

- 5) Melakukan evaluasi keperawatan pada keluarga dengan tahap perkembangan lansia yang mengalami gastritis di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai penambah wawasan atau pengetahuan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan lansia dengan gastritis. Sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan dasar dan model konsep penelitian yang sama.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Perawat Puskesmas

Sebagai bahan masukan dalam melakukan dan meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan lansia dengan gastritis.

2) Keluarga

Sebagai penambah pengetahuan keluarga dalam merawat keluarga pada tahap perkembangan lansia yang dengan gastritis.

3) Instansi Pendidikan

Sebagai referensi dalam proses pembelajaran asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan lansia dengan gastritis.

4) Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan lansia dengan gastritis.

